

ABSTRAK

S.T Nur Fitria Ulfa Rusady, 21382012034, “*Implikasi Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Keputusan Anak Dalam Menentukan Pasangan (Studi Kasus Di Desa Lemper Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan)*”. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari’ah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Abdul Jalil, M.HI.

Kata Kunci: Pola Asuh, Otoriter, Menentukan Pasangan

Pengasuhan anak merupakan suatu proses interaksi antara orang tua dan anak dengan memberikan pendidikan dan mengajarkan tingkah laku yang baik terhadap masyarakat sehingga menjadi bagian terpenting dalam menyiapkan anak agar menjadi masyarakat yang baik. Namun, terdapat beberapa keluarga khususnya di Desa Lemper Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yang menerapkan cara otoriter dalam mengasuh anak. Orang tua menuntut keinginannya harus dipenuhi dan dipatuhi oleh anak sehingga membuat anak merasa tertekan.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang dijadikan pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, Bagaimana praktik pola asuh otoriter orang tua terhadap anak di Desa Lemper Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan? *kedua*, Bagaimana implikasi pola asuh otoriter orang tua terhadap anak dalam menentukan pasangan di Desa Lemper Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan? *ketiga*, Bagaimana komunikasi orang tua otoriter terhadap anak dalam menentukan pasangan di Desa Lemper Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan fenomenologi yang memberikan makna atau menginterpretasikan suatu fenomena dengan jenis penelitian empiris yang merupakan penelitian yang menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sikap, dan pemikiran seseorang. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, yaitu menggunakan wawancara semistruktur, dan observasi, yaitu observasi non partisipan. Data yang diperoleh dianalisis dengan beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil temuan data: *Pertama*, Praktik pola asuh otoriter orang tua terhadap anak yaitu orang tua menuntut anak memilih pasangan yang bertanggung jawab, orang tua menuntut anak memilih pasangan yang bersedia tinggal dirumahnya bersama dengan orang tuanya. *Kedua*, Implikasi pola asuh otoriter orang tua terhadap anak dalam menentukan pasangan yaitu anak merasa kesulitan dalam menentukan pasangan, anak merasa ragu dalam melanjutkan ke jenjang pernikahan. *Ketiga*, Komunikasi orang tua otoriter terhadap anak dalam menentukan pasangan yaitu anak selalu berkomunikasi dengan orang tua dalam menentukan pasangan, orang tua memberi arahan dengan tegas dan jelas sehingga mudah difahami oleh anak.